

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY
RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP VOLUME
PENYALURAN KREDIT BANK UMUM PADA UMKM DIY**

NONDI AFRIYANTORO

143 080 022

INTISARI

Meningkatkan peranan UMKM tidak saja sangat penting dilihat dari aspek pengusaha yang bersangkutan, akan tetapi karena pada umumnya UMKM adalah bersifat padat karya. Apabila penyaluran kredit kepada UMKM yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula, tetapi penyaluran kredit dana bank dan jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi, semuanya diusahakan di dalam suatu keserasian, keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap volume penyaluran kredit UMKM yang terjadi di DIY. Penelitian ini menggunakan data time series januari 2005 sampai februari 2012, data diperoleh Bank Indonesia Yogyakarta. Alat analisis menggunakan metode *error correction model* (ECM), dimana ECM dapat menjelaskan hubungan jangka panjang dan jangka pendek Volume Penyaluran Kredit UMKM DIY, DPK, CAR, dan NPL .

Berdasarkan hasil analisis, DPK dan CAR selama periode penelitian mempengaruhi volume penyaluran kredit UMKM DIY secara positif dan signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang, NPL memiliki pengaruh negatife dan tidak signifikan pada jangka pendek namun dijangka panjang NPL memiliki pengaruh negatife dan signifikan terhadap volume penyaluran kredit UMKM DIY

Kata kunci : Volume penyaluran kredit UMKM DIY, DPK, CAR, NPL, *error correction model* (ECM)